

**PENGARUH *LEVERAGE*, *TAX AVOIDANCE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: JONATHAN KURNIAWAN

NIM: 127191008

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JONATHAN KURNIAWAN
NO. MAHASISWA : 127191008
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PASAR MODAL
JUDUL TESIS : PENGARUH LEVERAGE, TAX
AVOIDANCE, DAN FIRM SIZE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI MODERASI

Jakarta, 10 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Ngadiman, SE., SH., M.Si

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

NAMA : JONATHAN KURNIAWAN
NPM : 127191008
PROGRAM/JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PASAR MODAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, TAX AVOIDANCE
DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI MODERASI

Tanggal: 9 November 2022 Ketua Penguji :

(Dr. HERLIN TUNDJUNG)

Tanggal: 9 November 2022 Anggota Penguji :

(Dr. Ngadiman, SE., SH., M.Si.)

Tanggal: 9 November 2022 Anggota Penguji :

(NAMA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis untuk memenuhi salah satu persyaratan pada Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah bersedia memberikan bantuan, dukungan, pengarahan, dan bimbingan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Ngadiman, SE., SH., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., MM., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu, pengetahuan, dan bantuan yang berguna bagi penulis.
4. Terimah kasih kepada keluarga yang sudah mendukung dan memberi semangat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman terdekat yang juga teman seperjuangan selama kuliah dan menyusun skripsi: Herlianto, Desy Ratnawati, Kelvin, Edward, Aldo Dwijanto, Hernest Chirstian yang telah setia mendampingi penulis selama masa kuliah dan memberikan dukungan kepada penulis.
6. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan sampai penyelesaian skripsi.

Penulis sadar bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dan berterimakasih apabila terdapat kritik dan saran untuk

membuat tesis ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, November 2022

Penulis,

Jonathan Kurniawan

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**PENGARUH *LEVERAGE*, *TAX AVOIDANCE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
MODERASI.**

Jonathan Kurniawan* dan Ngadiman

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *leverage*, *tax avoidance*, dan *Firm size* terhadap *Firm value* dengan menggunakan komisaris independent sebagai moderasi. Perusahaan yang diteliti perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI, periode tahun 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel komisaris independen hanya dapat memoderasi variabel *leverage* dan *firm size*.

Kata Kunci: Leverage, Pajak, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship of leverage, tax avoidance, and firm size to firm value by using independent commissioners as moderation. The companies studied were manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX, for the period 2018-2021. The results showed that the three independent variables had no significant effect on firm value, and the independent commissioner variable could only moderate the leverage and firm size variables.

Keywords: Leverage, Tax Avoidance, Firm Size, Independent Commissioner, Firm Value

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 4.1. Kode dan nama perusahaan yang menjadi sampel.....	26
Table 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	28
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	33
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi.....	34
Tabel 4.7. Fixed Effect Model.....	35
Tabel 4.8. Random Effect Model.....	35
Tabel 4.9. Common Effect Model.....	36
Tabel 4.10. Hasil Uji T.....	42
Tabel 4.11. Hasil Uji MRA.....	44
Tabel 4.12. Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.13. Hasil Uji R^2	47
Tabel Ringkasan Hasil.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1..Kerangka pemikiran.....	14

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	4
C. BATASAN MASALAH	5
D. RUMUSAN MASALAH	5
E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. GAMBARAN UMUM TEORI	Error! Bookmark not defined.
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	Error! Bookmark not defined.
1. Nilai Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Leverage</i>	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Tax avoidance</i>	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Firm size</i>	Error! Bookmark not defined.
C. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka pemikiran	Error! Bookmark not defined.
E. HIPOTESIS.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap nilai perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Firm Size terhadap nilai perusahaan	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh komisaris independent dengan <i>Leverage</i> , <i>Tax avoidance</i> , dan <i>Firm size</i> terhadap nilai perusahaan	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. DESAIN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. POPULASI, TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL..	Error! Bookmark not defined.
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	Error! Bookmark not defined.
D. ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
E. ASUMSI ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. DESKRIPTIF SUBYEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
C. HASIL UJI ANALISA DATA.....	Error! Bookmark not defined.
D. UJI PENENTUAN MODEL	Error! Bookmark not defined.
E. HASIL UJI HIPOTESIS.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji t	Error! Bookmark not defined.
2. Uji MRA	Error! Bookmark not defined.
3. Uji F	Error! Bookmark not defined.
4. Uji R ²	Error! Bookmark not defined.
F. PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap nilai perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Firm size terhadap nilai perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Komisaris independen dapat memoderasi hubungan leverage dengan nilai perusahaan, hubungan tax avoidance dengan nilai perusahaan, dan hubungan firm size dengan nilai perusahaan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN 1	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi *champion*, karena supply dan user-nya banyak. Untuk itu, salah satu kunci daya saingnya di sektor ini adalah *food innovation and security*, ketika mendampingi Presiden Joko Widodo pada Pelepasan Kontainer Ekspor ke-250.000 Mayora Group di Tangerang, Banten, Senin (18/2) (2019. “Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun”. Kementerian Perindustrian_Republik Indonesia, <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->).

Pada triwulan II Tahun 2021, sector manufaktur juga memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto. yakni sebesar 17,34%. Lima besar contributor PDB di periode ini adalah industri makanan dan minuman sebesar 6,66%, industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1,96. (2019. “Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun”. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, [https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi Sektor-Kampiun-](https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun-))

Pada dasarnya, semua bisnis atau perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan atau meningkatkan keuntungan yang mereka dapatkan, hal tersebut juga merupakan tugas yang diberikan oleh para pemegang saham atau pemilik perusahaan terhadap dewan direksi dan manajemen perusahaan.

Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik akan mengundang investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Investor melakukan investasi umumnya untuk mendapatkan dividend yang diberikan perusahaan atau mendapatkan *capital gain* dari investasi yang telah mereka lakukan (Wild, 2004). Umumnya seorang kandidat investor baru akan memperhatikan nilai perusahaan sebelum mereka melakukan investasi kepada perusahaan tersebut, karena nilai perusahaan berbanding lurus dengan kemakmuran atau return yang diterima oleh pemegang sahamnya

Nilai perusahaan perlu dimaksimalkan atau ditingkatkan karena nilai perusahaan itu sendiri merupakan gambaran atau cerminan dari kegiatan dan operasi perusahaan dari awal didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan lazimnya juga menggambarkan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan sekaligus pandangan masyarakat kepada perusahaan atau organisasi.

Industri Manufaktur merupakan salah satu industri yang paling bertumbuh dan besar yang ada di Indonesia, oleh karena itu banyak investor yang ingin menanamkan dana yang mereka miliki di perusahaan yang berada di industri manufaktur tersebut.

Memahami faktor - faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan cukuplah penting. Beberapa contoh faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah, *tax avoidance* (penghindaran pajak), *leverage*, Good corporate Governance, *Firm size* atau ukuran perusahaan.

Tax avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan sebuah celah (*loopholes*) ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga ahli pajak menyatakan *tax avoidance* adalah suatu hal yang legal karena tidak melanggar peraturan

perpajakan (Ningtias, 2015:5). Meskipun *tax avoidance* mempunyai sisi positif yaitu dapat meminimalkan beban pajak, ada sisi negatifnya juga. Manajemen perusahaan melakukan *tax avoidance* bukan untuk kepentingan pemilik, tapi untuk tujuan opportunistic yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Ningtias, 2015:33). penelitian yang dilakukan oleh Sally M Yorke (2016) menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai *tax avoidance* yang dilakukan oleh Ni (2014) menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Pratama, 2016). Jadi *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*) (Brigham et al, 2006). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuyetta (2009) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kouki (2011) juga menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negative terhadap nilai perusahaan atau firm value. Penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2015) menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kemudahan sebuah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan dapat ditentukan oleh faktor ukuran perusahaan. Perusahaan yang bersekala besar umumnya akan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai macam pihak. Total aktiva, dan nilai pasar saham perusahaan dapat dijadikan sebuah tolak ukur ukuran sebuah perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bhekti (2013) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan kembali diteliti

pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai moderasi.

Good corporate governance (GCG) dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena *good corporate governance* berjalan dalam dua sisi yang berbeda, yaitu etika dan peraturan (Andayani, 2015). Sisi etika mewajibkan para pekerja perusahaan untuk bertindak profesional dalam melakukan pekerjaannya, sedangkan sisi peraturan membuat perusahaan turut mematuhi peraturan yang berlaku saat itu. Komisaris independen adalah salah satu bentuk dari *good corporate governance*, Komisaris Independen sangat diperlukan sehingga secara langsung keberadaan Komisaris Independen menjadi penting, karena didalam praktek sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta stakeholder lainnya, terutama pada perusahaan di Indonesia yang menggunakan dana masyarakat didalam pembiayaan usahanya.

Keberadaan komisaris independen diharapkan oleh para investor untuk melakukan tugas pengawasan terhadap manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, sehingga dalam mengambil keputusan diharapkan tidak terjadi benturan kepentingan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH LEVERAGE, TAX AVOIDANCE, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI MODERASI”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dilihat dari latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, diamati masih banyak ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang sehubungan dengan *leverage*, *tax avoidance*, dan *Firm size* (ukuran Perusahaan) terhadap *Firm value* dengan

menggunakan komisaris independent sebagai moderasi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap masalah tersebut.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang dan pengidentifikasian masalah serta agar penelitian lebih fokus, maka masalah yang diteliti hanya mencakup tiga variable independen, satu variable dependen dan satu variable moderasi yaitu:

1. *Leverage* terhadap nilai perusahaan
2. *Tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
3. *Firm size* terhadap nilai perusahaan
4. *Leverage* terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai moderasi
5. *Tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independent sebagai moderasi
6. *Firm size* terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai moderasi

Nilai perusahaan dipilih karena nilai perusahaan memiliki manfaat yang cukup penting bagi perusahaan dan investor. Perusahaan yang diteliti dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang ada di Indonesia dan yang terdaftar dalam BEI, periode tahun data yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini akan dilakukan secara empiris.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah terdapat pengaruh antara *Firm size* terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan?
6. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh antara *Firm size* dengan nilai perusahaan?

E. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris pengaruh antar *leverage* dengan nilai perusahaan
2. Menguji secara empiris pengaruh antara *Tax avoidance* terhadap nilai perusahaan
3. Menguji secara empiris pengaruh antara *Firm size* terhadap nilai perusahaan
4. Menguji secara empiris moderasi komisaris independen terhadap *leverage* dengan nilai perusahaan
5. Menguji secara empiris moderasi komisaris independen terhadap *Tax avoidance* dengan nilai perusahaan
6. Menguji secara empiris moderasi komisaris independen terhadap *firm size* dengan nilai perusahaan

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan: untuk mengetahui hubungan-hubungan antara variable dalam penelitian ini untuk kebutuhan pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi investor: untuk mengetahui pentingnya melihat, dan memahami nilai sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan.
3. Penelitian lanjutan: penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi referensi dibidang Akuntansi dan dapat berguna bagi penelitian - penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Ari Tohan (2016). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 6, Nomor 02, Oktober 2016.
- Dewi Kusuma Wardani (2018) PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. jurnal nominal / volume vii nomor 2 / tahun 2018.
- I Gusti Bagus Angga Pratama (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912
- Moundher Kouki (2011) DOES MANAGEMENT OWNERSHIP EXPLAIN THE EFFECT OF *LEVERAGE* ON FIRM VALUE? AN ANALYSIS OF FRENCH LISTED FIRMS. Journal of Business Studies Quarterly 2011, Vol. 3, No. 1, pp. 169-186 ISSN 2152-1034.
- Ni Made Ampriyanti (2016). PENGARUH *TAX AVOIDANCE* JANGKA PANJANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KARAKTER EKSEKUTIF SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016): 2231-2259 ISSN: 2302-8556.
- Lina Apsari (2018). PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.3.Juni (2018): 1765-1790. ISSN: 2302-8556.

- Sally M. Yorke (2016). THE EFFECTS OF EARNINGS MANAGEMENT AND CORPORATE *TAX AVOIDANCE* ON FIRM VALUE. *Int. J. Management Practice*, Vol. 9, No. 2, 2016
- Noorlailie Soewarno (2017). THE MEDIATING EFFECT OF *LEVERAGE* AND DIVIDEND POLICY ON THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS FIRM VALUE. *SHS Web of Conferences shsconf/201 Four A* 2016
- Patrisia Fitri Diana (2019) ANALISIS ROA DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASIAN. *JRMA*, Volume 8. *JRMA 2019* ISSN. 2337-5663
- I Gusti Bagus Angga Pratama (2016) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367. ISSN : 2302-8912
- Lie Liana (2009) PENGGUNAAN MRA DENGAN SPSS UNTUK MENGUJI PENGARUH VARIABEL MODERATING TERHADAP HUBUNGAN ANTARA VARIABEL INDEPENDEN DAN VARIABEL DEPENDEN. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* Volume XIV, No.2, Juli 2009 : 90-97 ISSN : 0854-9524
- Asghar Ghasemi (2012) NORMALITY TESTS FOR STATISTICAL ANALYSIS: A GUIDE FOR NON-STATISTICIANS. *INT J ENDOCRINOL METAB.* 2012;10(2):486-489. DOI: 10.5812/ijem.3505
- tefan Cristian Gherghina (2015) CORPORATE GOVERNANCE RATINGS AND FIRM VALUE: EMPIRICAL EVIDENCE FROM THE BUCHAREST STOCK EXCHANGE. *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 5, No. 1, 2015, pp.97-110 ISSN: 2146-4138
- Dwita Ayu Rizqia (2013) EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND INVESTMENT OPPORTUNITY ON DIVIDEND POLICY AND FIRM VALUE. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.11, 2013

**Ardina Zahrah Fajaria (2018) THE EFFECT OF PROFITABILITY,
LIQUIDITY, LEVERAGE AND FIRM GROWTH OF FIRM VALUE WITH
ITS DIVIDEND POLICY AS A MODERATING VARIABLE. International
Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR) Volume 6, Issue 10,
October 2018, PP 55-69 ISSN 2349-0330 (Print) & ISSN 2349-0349 (Online)**